

IMPLEMENTASI ILMU AMTSAL AL-QUR'AN DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT HUKUM EKONOMI SYARIAH

Meliana Esmiralda Wijaya¹, Nurwahida², Achmad Abubakar³, Dudung Abdullah⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

melianaesmiralda9@gmail.com¹, nurwahidaharis03@gmail.com², achmad.abubakar@uin-alauddin.ac.id³, dudungabd99@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang implementasi ilmu amtsal Al-Qur'an dalam memahami ayat-ayat hukum ekonomi Syariah. Penelitian memakai metode kajian pustakan library research, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dari perpustakaan seperti buku-buku sejarah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu amtsal sangat penting untuk hukum ekonomi syariah, dimana mengungkapkan pemahaman abstrak ilmu ekonomi dalam bentuk konkrit yaitu mudah dipahami oleh manusia. Mengungkapkan solusi terhadap permasalahan praktis, menjadikan hal-hal abstrak menjadi konkrit, dan mengungkapkan makna yang indah dan menarik dalam bahasa yang singkat. Memperdalam Al-Quran sehingga mampu menjawab semua pertanyaan berhubungan ekonomi dalam kehidupan.

Kata Kunci: Implementasi, Amtsal, Ekonomi Syariah.

Abstract: *This research discusses the implementation of Al-Qur'an proverbs in understanding the verses of Sharia economic law. The research uses the library research method, namely by searching and collecting data from libraries such as history books. The results of this research show that amtsal knowledge is very important for sharia economic law, which expresses an abstract understanding of economics in a concrete form that is easy for humans to understand. Expressing solutions to practical problems, making abstract things concrete, and expressing beautiful and interesting meanings in short language. Deepen the Al-Quran so that it can answer all questions related to economics in life.*

Keywords: *Implementation, Amtsal, Sharia Economics.*

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah mukjizat terbesaryang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak terpengaruh oleh waktu dan tidak pudar oleh hujan dan berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Ini berisi ajaran universal mengenai hal-hal yang wajib dilakukan dan dihindari, sejarah manusia, kisah teladan, dan kewajiban bagi manusia untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Allah menyatakan bahwa Al-Quran akan tetap terjaga dalam bentuk aslinya sampai hari kiamat, sebagaimana disebutkan dalam surat Al - Hijr ayat 9. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Quran adalah panduan abadi, tidak terpengaruh oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Sifatnya yang ajaib tidak hanya tercermin dalam penafsirannya yang beragam, tetapi juga dalam gaya bahasanya yang tak tertandingi. Bahkan jika semua manusia dan jin bekerja sama, mereka tidak akan bisa menghasilkan satu ayat pun cocok dengan kefasihan Al-Qur'an.

Al-Qur'an memberikan berbagai petunjuk bagi umat manusia untuk menemukan jalan menuju kebahagiaan di akhirat. Petunjuk yang terdapat pada Al-Quran ada yang bersifat eksplisit dan mudah dipahami, namun ada pula yang tersirat dan memerlukan penafsiran agar dapat dipahami. Sebagian besar instruksi ini bersifat umum dan oleh karena itu perlu penjelasan lengkap agar lebih mudah dimengerti.

Aktivitas ekonomi dalam Islam merupakan bentuk ibadah kepada Allah yang di dalamnya mengandung norma-norma dan nilai-nilai hubungan yang baik sesama manusia tanpa merugikan satu sama lain. Seluruh aspek yang berkorelasi dengan aktivitas perekonomian di dunia tidak luput dari pengaturannya yang secara eksplisit di atur pada Al-Qur'an. Tetapi pada konteks modernisasi sekarang, tidak semua manusia dapat melakukan aktivitas ekonomi yang selaras dan sejalan dengan nilai-nilai keuniversalan Islam.

Manusia dalam melaksanakan kegiatan ekonomi Islam ialah bagian dari muamalah

yang berfungsi sebagai sebuah ibadah ammah yang memiliki tata pengaturan yang bersifat umum. Aturan-aturan yang bersifat umum tersebut kemudian diatur oleh ulama ke dalam kaidah-kaidah ushul fiqh yang sampai hari ini dapat dijadikan dasar dan pijakan dalam melakukan aktivitas ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Secara vertikal, manusia memiliki sebuah hubungan dengan Allah yang mencakup melakukan berbagai macam ibadah kepada Allah. Sekaligus secara horizontal terdapat keterkaitan antar sesama manusia lainnya, dan di dalam hubungan tersebut terdapat pelaksanaan muamalah. Jika kedua keterkaitan ini tidak dijaga, umat manusia akan mengalami penghinaan. Dalam kedua keterkaitan tersebut, norma-norma etika harus dijaga dan dijalankan, terutama dalam konteks hubungan kedua, yaitu kegiatan muamalah antar sesama manusia. Hal ini berlaku baik dalam pengertian luas muamalah maupun dalam pengertian sempit muamalah.

Manusia sebagai makhluk individual mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup, dan Tuhan menyediakan berbagai macam barang untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam itu, individu tidak bisa berproduksi dengan sendirinya, dengan kata lain manusia butuh saling bekerjasama. Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang dimana saling mengandalkan satu dengan lain. Dalam upaya mereka untuk mendapatkan karunia Allah SWT di dunia ini, manusia berfungsi sebagai sumber ekonomi dan sumber interaksi. Dalam Islam, semua tujuannya diatur dalam bentuk keilmuan yang dikenal sebagai fiqh muamalah.

Secara umum isi Al-Quran meliputi aqidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Hukum syariah dan ekonomi merupakan bagian integral dari hukum Islam dan hukum Islam, dan sumber referensi utama dan utamanya ialah Al-Qur'an. Al-Quran memuat beberapa ayat yang berisi hukum Islam dan ekonomi, yang disajikan dalam bentuk amtsal ataupun peribahasa. Sebab, artikel ini akan mengkaji bagaimana menerapkan ilmu Amtsal Al-Quran untuk memahami ayat-ayat hukum ekonomi Islam.

Metode Penelitian

Peneliti memakai kajian Pustaka (library research) yakni mengumpulkan data yang bersumber dari kepustakaan seperti buku dengan membaca, mengamati dan menganalisis beragam literatur yang ada seperti Al-Qur'an, hadist, dan buku membahas hukum Islam. Metode penelitian kepustakaan menjadi hal yang menarik dalam mengkaji sesuatu yang berkangkutan pada Al-Qur'an karena di zaman ini sudah beragam buku ataupun karya tulis ilmiah lainnya yang bisa menjadi perbandingan atau referensi dalam sebuah penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Amtsal Al-Qur'an

Tentang amtsal Al-Qur'an atau metafora, ialah salah satu aspek keindahan pada Al-Qur'an. Dalam kitabnya, Allah banyak memakai istilah metafora atau pengandaian untuk menerangkan banyak hal. Amtsal menunjukkan keindahan dan ketinggian bahasa Al-Quran. Metafora dalam Al-Qur'an, yang juga dikenal sebagai "amtsal", diciptakan oleh Allah untuk memberikan stimulasi intelektual kepada para pembacanya. Tujuan dari metafora ialah untuk mendekatkan gambaran abstrak menjadi lebih konkret.

Secara etimologi, kata "mitslu" berasal dari bahasa Arab yang memiliki akar kata (m-ts-l). Kata ini secara harfiah berarti "serupa," "seperti," atau "mirip." Dalam konteks bahasa Arab, "mitslu" digunakan untuk menunjukkan persamaan atau keserupaan antara dua hal atau lebih. Kata "mitslu" sering digunakan dalam Al-Qur'an untuk membuat perumpamaan (amtsal) yang membantu menjelaskan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks dengan membandingkannya dengan sesuatu yang lebih mudah dipahami atau lebih dikenal oleh masyarakat. Perumpamaan ini bertujuan untuk memperjelas makna dan memberikan ilustrasi

yang lebih konkret kepada pembaca atau pendengar.

Macam-macam Amtsal dalam Al-Quran

Menurut Manna' al-Qaththan (1973:284), ada tiga jenis amtsal pada Al-Qur'an yang dimana diantaranya yaitu:

Amtsals Musarrahah (Perumpamaan yang Jelas): Ini adalah jenis perumpamaan yang langsung disebutkan dalam Al-Qur'an dengan menggunakan kata-kata yang jelas.

Amtsals Kamuflahah (Perumpamaan yang Terselubung): Ini adalah perumpamaan yang tidak disebutkan secara langsung tetapi tersirat dalam suatu kisah atau cerita.

Amtsals Mursalah (Perumpamaan yang Dibuat Bebas): Ini adalah perumpamaan yang tidak menggunakan kata-kata perumpamaan secara eksplisit tetapi dipahami sebagai perumpamaan melalui konteks dan maksud ayat tersebut.

Metode Amtsal Al-Qur'an

Metode amtsal Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang amat bermanfaat untuk dipelajari dan dipahami karena dengan hadirnya amtsal Al-Qur'an ini mempermudah orang untuk mengetahui pesan-pesan yang ada dalam Al-Qur'an dan senantiasa melatih untuk menggunakan akal pikirannya guna merenungi indahnyanya ciptaan Allah dan pesan yang keistimewaan terkandung dalam Al-Qur'an dimana sebagai kitab suci umat Islam.

Al-Quran, meskipun indah dan ajaib, tidak pernah bisa digunakan untuk mempelajari dan mengapresiasi isinya. Seperti halnya lautan yang luas dan dalam, masih banyak hal yang belum ditemukan dan dieksplorasi. Seperti halnya matahari, cahayanya sangat dibutuhkan manusia setiap hari di atas laut. Seperti itulah gambaran sederhana tentang Al-Quran.

Sedangkan metafora Al-Qur'an, maknanya ialah perumpamaan-perumpamaan yang ada pada Al-Qur'an yang digunakan Allah pada ayat-ayat untuk membandingkan suatu kondisi atau permasalahan dengan kondisi dan permasalahan yang lain, baik pada bentuk metafora (isti'arah), baik sebagai persamaan (tasybih) atau ungkapan lainnya, contoh-contoh pada Al-Quran seringkali berbentuk konkret (indrawi) untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak.

Untuk lebih memahami peribahasa dalam Al-Qur'an, maka dalam membawanya perlu dipahami manfaat apa yang dapat dibawanya, yaitu sebagai jembatan deskriptif yang memudahkan pikiran untuk mengetahui objek ayat dalam Al-Qur'an. Berupa perumpamaan atau contoh. Banyak hal pada Al-Qur'an yang tidak terlihat, sehingga sulit mendapatkan gambaran yang jelas dan konkret karena sebagian besar masuk dalam ranah supranatural atau metafisik. Oleh karena itu, melalui peribahasa, lebih mudah untuk memahami keadaan umum dari hal-hal yang tidak dapat dipahami oleh indra manusia. Contohnya lukisan bidadari yang menyembunyikan mutiara.

Hubungan Amtsal dengan Ekonomi

Hukum ekonomi syariah, berlandaskan kepada sumber hukum Islam yaitu Al-Quran, Hadits, Ijtihad, dan lain-lain. Landasan utama hukum Islam ialah Al-Quran, sehingga sangat penting untuk mengkaji hubungan Al-Quran dalam kaitannya dengan hukum ekonomi Islam. Adapun aspek ilmu yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an ialah ilmu amtsal Al-Qur'an.

Ekonomi Syariah adalah bidang ilmu yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad untuk melihat, menguraikan, dan akhirnya penyelesaian masalah ekonomi dengan cara Islam. Tujuan pendidikannya adalah untuk memastikan bahwa tindakan ekonomi membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat. Di dunia menjadi hayaatan thayyiban, yang berarti kemakmuran dan kesejahteraan, dan di akhirat dia akan terhindar dari neraka dan masuk ke surga.

Ilmu Amtsal Al-Qur'an mempunyai makna abstrak dalam bentuk yang indah dan singkat yang menyentuh jiwa, berupa majaz mursal dan tasybih. Kegunaan dari mempelajari amtsal Al-Qur'an ialah untuk mempermudah pemahaman, mengutarakan suatu hakikat jauh dari jangkauan berfikir, dan membuat rasa jijik untuk membuatnya menjauhkan atau tansir.

Pada Al-Qur'an terdapat contoh amtsal Al-Qur'an yang berhubungan dengan ekonomi syariah yaitu pada QS. Al-Baqarah/ 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Dalam konteks ekonomi Islam Al-Qur'an tidak melarang manusia untuk mencari keuntungan pada aktivitas ekonominya. Namun, pada saat bersamaan, Al-Qur'an juga menginstruksikan agar mereka melakukan fungsi sosial dengan harta kekayaannya. Al-Qur'an memberi perintah terhadap orang-orang kaya untuk tidak menelantarkan kaum miskin, sementara kaum miskin juga tidak diperbolehkan untuk terus-menerus meratapi kemiskinannya. Mereka wajib untuk berusaha mengubah nasib dan keluar dari kemiskinan. Dengan begitu, Al-Qur'an mengarahkan manusia agar mempertahankan keseimbangan antara nilai-nilai moral dan spiritual sambil terus berusaha pada bidang ekonomi masing-masing.

Adapun beberapa amtsal pada Al-Qur'an berfungsi sebagai menunjukkan gaya khas Al-Qur'an untuk menyampaikan berbagai penjelasan dan aspek kemukjizatan. Dengan adanya amtsal ini membuat makna pada Al-Qur'an menjadi lebih indah, menarik, dan mengagumkan, terutama dalam konteks ekonomi.

Urgensi Ilmu Amtsal Al-Qur'an Pada Pengembangan Ekonomi Islam

Ekonomi syariah, atau ekonomi Islam juga dikenal sebagai muamalah, adalah bidang studi yang mempelajari hukum dan aturan yang mengatur bagaimana orang berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Lain dengan ibadah yang mengatur sebuah hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan kata lain aspek ibadah dan muamalah tetap berjalan seiring sebagai fondasi hukum yang penting bagi umat Islam. Pengetahuan tentang kedua aspek ini sangat penting bagi umat Islam dalam melakukan berbagai kegiatan dan aktivitas sehari-hari.

Ilmu Amtsal Al-Qur'an, atau ilmu tentang perumpamaan dalam Al-Qur'an, memainkan peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pengembangan ekonomi Islam. Berikut ada beberapa poin yang menjelaskan sesuatu yang penting pada ilmu Amtsal Al-Qur'an pada pengembangan ekonomi Islam:

1. Pemahaman yang Mendalam tentang Prinsip Ekonomi Islam

Ilmu Amtsal Al-Qur'an membantu umat Islam memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam secara lebih mendalam. Perumpamaan dalam Al-Qur'an sering kali mengandung hikmah dan pelajaran yang mendalam mengenai etika bisnis, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang merupakan pilar utama dalam ekonomi Islam.

2. Membangun Etika dan Moralitas Ekonomi

Perumpamaan dalam Al-Qur'an memberikan panduan etika dan moralitas yang kuat. Misalnya, perumpamaan tentang orang-orang yang rakus dan tidak bersyukur (Surah Al-Kahf: 32-44) mengajarkan pentingnya bersikap adil, tidak serakah, dan selalu bersyukur. Prinsip-prinsip ini sangat relevan dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dan beretika.

3. Mengajarkan Keadilan Sosial dan Ekonomi

Ilmu Amtsal Al-Qur'an menekankan pentingnya keadilan sosial dan distribusi kekayaan yang adil. Perumpamaan tentang pembagian harta dan perilaku dermawan (misalnya dalam Surah Al-Baqarah: 261-265) menggarisbawahi pentingnya zakat, infaq, dan sedekah sebagai mekanisme untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan membantu mereka yang membutuhkan.

4. Mendorong Inovasi dan Kewirausahaan yang Halal

Dalam banyak perumpamaan, Al-Qur'an menginspirasi umat untuk berpikir kreatif dan inovatif sambil tetap menjaga batasan-batasan syariah. Ini penting dalam konteks ekonomi Islam yang menekankan pada kewirausahaan yang halal dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

5. Memberikan Teladan untuk Mengelola Risiko dan Kesabaran

Beberapa perumpamaan dalam Al-Qur'an mengajarkan cara mengelola risiko dan pentingnya kesabaran dalam menghadapi tantangan ekonomi. Misalnya, kisah Nabi Yusuf yang mengelola cadangan makanan selama masa kelaparan (Surah Yusuf: 47-49) memberikan pelajaran berharga tentang perencanaan dan pengelolaan sumber daya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

6. Menegaskan Pentingnya Kerja Keras dan Kejujuran

Perumpamaan tentang para pekerja di kebun anggur (Surah Al-Baqarah: 264) menekankan nilai kerja keras, kejujuran, dan integritas dalam menjalankan usaha. Ini adalah prinsip-prinsip penting yang harus dipegang dalam ekonomi Islam untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

7. Mengajak pada Kehidupan yang Sederhana dan Tidak Boros

Banyak perumpamaan dalam Al-Qur'an yang mengajarkan pentingnya hidup sederhana dan menghindari pemborosan. Misalnya, perumpamaan tentang dua kebun di Surah Al-Kahf (32-44) mengingatkan umat Islam untuk tidak sombong dan hidup berlebihan. Prinsip ini penting dalam ekonomi Islam yang menekankan pada keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual.

Ilmu Amtsal Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi Islam karena memberikan panduan moral, etika, dan praktis yang diperlukan untuk membangun sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Memahami dan menerapkan perumpamaan-perumpamaan dalam Al-Qur'an dapat membantu umat Islam mengembangkan ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara material, tetapi juga mendukung kesejahteraan sosial dan spiritual masyarakat. atas sebuah permasalahan.

Kesimpulan

Qur'an menggunakan perumpamaan (amtsal) untuk menjelaskan konsep abstrak secara konkret, menunjukkan keindahan dan ketinggian bahasanya. Amtsal terbagi menjadi tiga jenis: Amtsal Musharrahah (tegas), Amtsal Kaminah (tersembunyi), dan Amtsal Mursalah (bebas). Penggunaan amtsal mempermudah pemahaman pesan Al-Qur'an dan merangsang intelektual. Pada ekonomi Islam, amtsal Al-Qur'an membantu memahami prinsip-prinsip syariah, membangun etika bisnis, mengajarkan keadilan sosial, mendorong kewirausahaan halal, mengelola risiko, menegaskan kerja keras dan kejujuran, serta mengajak hidup sederhana. Ilmu amtsal Al-Qur'an memberikan panduan moral dan etika untuk membangun sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip syariah

Daftar Pustaka

- Ahmad Royhan Firdausy & Supriyadi, DASAR DAN PRINSIP PENERAPAN EKONOMI ISLAM DALAM AL-QUR'AN, Tafaqquh jurnal ekonomi syariah dan akhwal syariah, 8.2 (2023), h.33.
- Chairuman Pasaribu Suhrawardi K. Lubis (1994) Hukum Perjanjian Dalam Islam, (Cet. I, Jakarta: Sinar Grafika)
- Darussalam, A. B., Bakar, A. A., & Sabry, M. KONSEP ILMU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. 7 (1), 112–124.
- Deni Kayung, Kajian Atsmal dalam Al-Qur'an, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)
- Fauzal & Asep Kamrowi, AMTSAL AL-QUR'AN, jurnal al-fath, 08.1 (2014), h. 1-2
- Ihwanudin Nandang, Buya Hamka, Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia (Bandung. P2U) (2020), h.

29.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Lajnah Pentashihan Al-Qur'an: Edisi Penyempurnaan, 2019).

Munib Abdul, Hukum Islam dan Muamalah, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam, vol. 5, no. 1 (Februari 2018).

Mudzakir, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an (Ttp: Litera AntarNusa, tt).